

DAFTAR PUSTAKA

- Abida, I.W. 2010. Struktur Komunitas dan Kelimpahan fitoplankton di Perairan Muara Sungai Porong Sidoarjo. *Jurnal Kelautan*. Vol. 3, no.1: 36-40.
- Achmad, R. 2004. Kimia lingkungan. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta. 101 hlm.
- Aniyah, S.N. 2017. Analisis Rasio N/P terhadap Komposisi dan Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Tambak Kecamatan Waru dan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Sidoarjo. Malang.
- Aqil, D.I., Putri, L.S.E., & Lukman. 2010. Pemanfaatan Plankton Sebagai Sumber Makanan Ikan Bandeng di Waduk Ir. H. Juanda, Jawa Barat. *Jurnal Biologi*. Vol. 6, No. 1: 13-25.
- APHA (American Public Health Association). 1989. Standard Methods for the Examination of Water and Wastewater Including Bottom Sediment and Sludges. Amer. Publ. 17th Edition. New York Health Association.
- Aryawati, R. 2007. Kelimpahan dan Sebaran Fitoplankton di Perairan Berau Kalimantan. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Buana, S., Tambaru, R., Selamat, M.B., Lanuru, M. & Massinai, A. 2021. The Role of Salinity and Total Suspended Solid (TSS) to abundance and structure of phytoplankton Communities in estuary Saddang Pinrang. *International Symposium on Marine Science and Fisheries*.
- Burhanuddin, A.I. 2019. Biologi Kelautan. Lily Publisher, Yogyakarta. 230 hlm.
- Choudhury, A.K. & Bhadury. P. 2015. Relationship between N:P:Si ratio and phytoplankton community composition in a tropical estuarine mangrove ecosystem. *Biogeosciences Discuss* Vol.12, No. 3: 2307 – 2355.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kansisius. Yogyakarta. 258 hlm.
- Facta, M., zainury, M., Sudjadi. & Sakti, E.M. 2006. Pengaruh Pengaturan Intensitas Cahaya yang Berbeda Terhadap Kelimpahan *Dunaliella* sp. Dan Oksigen Terlarut dengan Simulator TRIAC dan Mikrokontroler AT89852. *Jurnal Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro* Vol. 11, No. 2: 67-71.
- Febrianti. 2019. Hubungan Kelimpahan Fitoplankton dengan Rasio Redfield di Wilayah Mangrove Perairan Lantebung Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Geider, R.J, Roche, J.L. 2002. Redfield revisited: variability of C:N:P in marine microalgae and its biochemical basis. *Eur. Phycol.* No.37: 1-17.

- Hamdiah. 2020. Komposisi dan Kelimpahan Zooplankton pada Perairan Estuari Pantai Barat Sulawesi Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hamuna, B., Tanjung, H.R., Suwito, & Maury, H.K. 2018. Konsentrasi Amoniak, Nitrat, dan Fosfat di Perairan Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Cendrawasih*. Vol.14, No.1: 8-15.
- Hamzah, F., Basit, A. & Triyulianti, I. 2015. Pola Sebaran Vertikal nutrisi pada Musim Peralihan di Teluk Weda, Maluku Utara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, Vol.7, No. 2: 415-431.
- Herliana. 2019. Komposisi dan Kelimpahan Plankton Hubungannya dengan Parameter Fisika Kimia di Perairan Mandalle Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hutabarat, S. 2000. Peranan Kondisi Oseanografi terhadap Perubahan Iklim, Produktivitas dan Distribusi Biota Laut. UNDIP. Semarang.
- Iklima, A.S., Diansyah, G., Agussalim, A. & Mulia, C. 2019. Analisis Kandungan N-Nitrogen (Amonia, Nitrit, Nitrat) dan Fosfat di Perairan Teluk Pandan Provinsi Lampung. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*. Vol. 8, No. 1: 57–66.
- Irawati, N., Adiwilaga, E.M. & Prawitiwi, T.M. 2013. Hubungan Produktivitas Primer Fitoplankton dengan Ketersediaan Unsur Hara dan Intensitas Cahaya di Perairan Teluk Kendari Sulawesi Tenggara. *Jurnal Biologi Tropis*. Vol.13 No. 2: 198-208.
- Kalotang, B. 2020. Analisis Komunitas Fitoplankton Berbahaya (HABs Toxin) di Perairan Pesisir Laut Desa Mallosoro Kecamatan Bangkala. Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Karlson, B., Cusack, C., & Bresnan, E. 2010. *Microscopic and Molecular Methods For Quantitative Phytoplankton Analysis*. Unesco. Paris. 110 p.
- Kep MENLH. 2004. Keputusan Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup No. Kep 51/ MENLH/I/2004. Tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan. 11 hal.
- Meirinawati, H. & Fitriya, N. 2018. Pengaruh Nutrien Terhadap Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Halmahera-Maluku. *Oseanologi dan Limnologi*. Vol.3, No.3: 183-195.
- Maturbongs, R.M. 2015. Pengaruh Tingkat Kekeruhan Perairan Terhadap Komposisi Spesies Makro Algae Kaitannya Dengan Proses Upwelling Pada Perairan Rutong-Leahari. *Agricola*. Vol.5, No.1: 21–31

- Mujiyanto, Riswanto, & Putri, M.R.A. 2019. Komposisi dan Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Estuaria dan Pesisir Muara Gembong. Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Vol.1. No.5: 69-80
- Mulyani, R., Widiarti, & Wardhana, W. 2012. Sebaran Spasial Spesies *Harmful Alga Bloom* (HAB) di Lokasi Budidaya Kerang Hijau (*Perna Viridis*) Kamal Muara. Jakarta Utara. Jurnal Akuatik. Vol.3, No.1: 28-39
- Mustofa, A. 2015. Kandungan Nitrat dan Pospat sebagai Faktor Tingkat Kesuburan Perairan Pantai. Jurnal DISPROTEK. Vol.6, No.1: 13-19
- Newel, G.E. & Newel, R.C. 1997. Marine Plankton. Departemen of Zoology. Universitas of London. Hutchinsan of London. London. 217 p.
- Nontji, A. 2017. Fitoplankton: Hutan yang Tampak. Jakarta. 8 hlm
- Odum, P. E. 1996. Dasar-Dasar Ekologi. Diterjemahkan oleh Tjahjono Samingan. UGM Press. Yogyakarta.
- Omairah, R., Diansyah, G., dan Agustriani, F. 2018. Pengaruh Pemberian Amonia dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan Fitoplankton. Maspari Journal. Vol.11, No. 2; 41-48.
- Padang, A., Lestaluhu, A. & Siding, R. 2018. Pertumbuhan Fitoplankton *Dunaliella* sp dengan Cahaya Berbeda pada Skala Laboratorium. Jurnal Agribisni Perikanan. Vol. 11, No. 1: 1-7.
- Pratiwi, E. D. Koenawan, C.J. & Zulfikar A. 2015. Hubungan Kelimpahan Plankton Terhadap Kualitas Air di Perairan Malang Rapat Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. (tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. UMRAH. Riau. 14 hlm.
- Putri, W.A.E., Purwiyanto, A.I.S., Fauziyah., Suteja, Y. 2019. Kondisi Nitrat, Nitrit, Amonia Fosfat, dan BOD di Muara Sungai Banyu Asin, Sumatera Selatan. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis. Vol 11, No.1: 65-74.
- Ricardo, I., Melani, W.R. & Apriadi, T. 2016. Keragaman Fitoplankton Sebagai Indikator Kualitas Perairan Muara Sungai Jang Kota Tanjung Pinang.
- Ridhawani, F., Ghalib, M., & Nurrachmi, I. 2017. Tingkat Kesuburan Perairan Berdasarkan Kelimpahan Fitoplankton dan Nitrat-Fosfat Terhadap Tingkat Kekeruhan Muara Sungai Rokan Kabupaten Rokan Hilir. Jurnal Perikanan dan Kelautan. Vol.22. No.2: 10-17.
- Romimohtarto, K. & Juwana, S. 2001. Biologi Laut Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut. Djambatan. Jakarta.
- Samawi, M.F., Tahir. A., Tambaru. A., Amri. K., Lanuru, L. & Armi. N.K. 2020. Fitoplankton dan Parameter Fisika Kimia Perairan Estuaria Pantai Barat Sulawesi Selatan, Indonesia. Torani, Vol. 3, No. 2: 61-70.

- Sanusi, H.S. 2006. Kimia laut. Proses fisik kimia dan interaksinya dengan lingkungan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 188 hlm.
- Setyowardani, D., Sa'adah, N. & Wijaya, N.I. 2021. Analisis Kesuburan Perairan Berdasarkan Kelimpahan Fitoplankton di Muara Sungai Porong, Sidoarjo. *JtropimarHangtuah*. Vol.3. No.1; 24-33.
- Simbolon, A.R. 2013. Pencemaran Bahan Organik Dan Eutrofikasi Di Perairan Cituis, Pesisir Tangerang. *Jurnal Pro-Life*. Vol. 3. No. 2: 109-118.
- Sulistiowati, D., Tanjung, R.H.R. & Lantang, D. 2016. Keragaman dan Kelimpahan Plankton Sebagai Bioindikator Kualitas Lingkungan di Perairan Pantai Jayapura. *Jurnal Biologi Papua*. Vol 8, No. 2: 79-96.
- Tambaru, R., Adiwilaga, E. M., Muchsin, I. & Damar, A. 2010. Penentuan Parameter Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Populasi Fitoplankton Pada Musim Kemarau di Perairan Pesisir Maros Sulawesi Selatan. *Prosiding Simposium Nasional Pengelolaan, Pesisir, Laut, dan Pulau-Pulau Kecil*. 18 November 2010: Bogor
- Tambaru, R., Adiwilaga, E. M., Muchsin, I. & Damar, A. 2011. Penentuan Parameter Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Populasi Fitoplankton Pada Musim Hujan di Perairan Pesisir Maros Sulawesi Selatan. *Faperika UR*.
- Tambaru, R., Burhanuddin, A.I., Massinai, A. & Amran, M.A. 2021. Detection of Marine Microalgae (Phytoplankton) Quality to Support Seafood Health: A case Study on the west coast of South Sulawesi Indonesia. *Biodiversitas*. Vol.22.No.11; 5179-5186.
- Tomas, C.R. 1997. Identifying Marine Phytoplankton. Academic Press San Diego. California, USA. 858 p.
- Tungka, A.W., Haeruddin. & Ain, C. 2016. Konsentrasi Nitrat dan Ortofosfat di Muara Sungai Banjir Kanal Barat dan Kaitannya dengan Kelimpahan Fitoplankton HABs. *Saintek Perikanan*. Vol.12, No.1: 40-46.
- Umar, N.A. 2002. Hubungan antara kelimpahan Fitoplankton dan Zooplankton dengan larva kepiting di perairan teluk Sido Kabupaten Bru Sulawesi Selatan. *IPB*. Bogor.
- Utami, W.T & Guruh, D.P. 2009. Pengaruh Topografi Dasar Laut Terhadap Gerakan Arus Laut. *GEOID*. Vol. 05, No.1: 59-65.
- Wiadnyana, N.Y. 2006. Peranan Plankton dalam Ekosistem Perairan: Indonesia Lautan Red Tiden. *Berita Biologi*. Vol. 8, No. 2: 7-15.
- Widowati, L.L. 2004. Analisis Kesesuaian Perairan Tambak di Kabupaten Demak ditinjau dari Aspek Produktivitas Primer Menggunakan Pengindraan Jauh. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang

- Widsyastuti, E., Sukanto. & Setyaningrum, N. 2013. Pengaruh Limbah Organik terhadap Status Tropik, Rasio N/P serta Kelimpahan Fitoplankton di Waduk Panglima Besar Soedirman Kabupaten Banjarnegara. Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman..
- Wisha, U.J., Yusuf, M. & Maslukan, L. 2016. Kelimpahan Fitoplankton dan Konsentrasi TSS sebagai Indikator Penentu Kondisi Perairan Muara Sungai Porong. *Jurnal Kelautan*. Vol. 9, No. 2: 122-129.
- Wijayanti, H. 2007. Kualitas Perairan di Pantai Kota Bandar Lampung Berdasarkan Komunitas Hewan Makrobentos. Tesis Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yamaji, 1960. Identification of Marine Plankton. Ilustration of Marine Plankton of Japan. Osaka, Japan.
- Yuliana, Adiwilaga E.M., Harris E. & Pratiwi, N. 2012. Hubungan antara Kelimpahan Fitoplankton dengan Parameter Fisik-Kimiawi Perairan di Teluk Jakarta. *Jurnal Akuatik* Vol. III, No. 2: 169-179

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data kelimpahan Fitoplankton

No.	Nama Spesies	STASIUN 1			STASIUN 2			STASIUN 3			JUMLAH
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
Bacillariophyceae											
1	<i>Bacteriastrum</i> sp.							100	100	100	300
2	<i>Biddulphia</i> sp.					200		100	100	200	600
3	<i>Chaetocheros</i> sp.	300	100		600	1300	500	100	400	400	3700
4	<i>Cylindrotheca</i> sp.				200		100	100	200		600
5	<i>Ditylum</i> sp.					100				100	200
6	<i>Entomoneis</i> sp.								100		100
7	<i>Eucampia</i> sp.								100	100	200
8	<i>Guinardia</i> sp.								100		100
9	<i>Hemiaulus</i> sp.									100	100
10	<i>Lauderia</i> sp.							100	100		200
11	<i>Leptocylindrus</i> sp.					200		300		200	700
12	<i>Navicula</i> sp.	100	100		100	100		300		100	800
13	<i>Pleurosigma</i> sp.									100	100
14	<i>Pseudo-nitzchia</i> sp.	200	100				100	100		100	600
15	<i>Rhizosolenia</i> sp.		200	100	100	100		500	100	200	1300
16	<i>Skeletonema</i> sp.							100	200	200	500
17	<i>Thalassionema</i> sp.	100		100				100	200	100	600
18	<i>Thalassiothrix</i> sp.				200		100	200	300	400	1200
19	<i>Tropidoneis</i> sp.							100	100		200
20	<i>Coscinodiscus</i> sp.		200		100		100	200		100	700
21	<i>Proboscia</i> sp.							100			100

22	<i>Thalassiosira</i> sp.								100			100
Dinophyceae												
23	<i>Ceratium</i> sp.	100	100		100							300
24	<i>Protocentrum</i> sp.									200		200
Pyramimonadophyceae												
25	<i>Halosphaera</i> sp.		200	100								300
TOTAL		800	1000	300	1400	2000	900	2600	2300	2500		13800
TOTAL JENIS		5	7	3	7	6	5	16	14	15		
RATA-RATA KELIMPAHAN		700			1433			2467				

Lampiran 2. Data Parameter Kimia-fisika

Nama Stasiun	Ulangan	Nitrat (mg/L)	Nitrit (mg/L)	Amoniak (mg/L)	fosfat (mg/L)	pH	Salinitas (ppt)	Suhu (°C)	Kecepatan Arus (m/s)	Arah Arus	Kekeruhan (NTU)	Intensitas Cahaya (Ix)
Stasiun 1	1	0.084	0.003	1.220	0.031	7.6	34	28	0.93	174° Arah Selatan	2.96	69944.8
	2	0.082	0.002	1.221	0.029	7.62	34	28	0.93		2.57	
	3	0.080	0.003	1.218	0.033	7.6	34	28	0.75		2.85	
Stasiun 2	1	0.065	0.002	1.197	0.027	7.62	34	28	0.83	168°Arah Selatan	1.56	68012.6
	2	0.065	0.002	1.190	0.028	7.61	34	28	0.79		1.99	
	3	0.064	0.002	1.195	0.027	7.61	34	28	0.76		1.65	
Stasiun 3	1	0.066	0.004	1.179	0.035	7.63	34	28	0.80	171° Arah Selatan	2.17	50236.6
	2	0.063	0.004	1.179	0.036	7.61	34	28	0.88		2.08	
	3	0.066	0.005	1.180	0.033	7.61	34	28	0.88		2.05	

Lampiran 3. Uji One Way Anova kelimpahan Fitoplankton antar stasiun

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELIMPAHAN	.182	9	.200 [*]	.920	9	.391

Descriptives

KELIMPAHAN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
STASIUN 1	3	700.00	360.555	208.167	-195.67	1595.67	300	1000
STASIUN 2	3	1433.33	550.757	317.980	65.18	2801.49	900	2000
STASIUN 3	3	2466.67	152.753	88.192	2087.21	2846.12	2300	2600
Total	9	1533.33	839.643	279.881	887.93	2178.74	300	2600

Test of Homogeneity of Variances

KELIMPAHAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.

1.375	2	6	.322
-------	---	---	------

ANOVA

KELIMPAHAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4726666.667	2	2363333.333	15.526	.004
Within Groups	913333.333	6	152222.222		
Total	5640000.000	8			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: KELIMPAHAN

Tukey HSD

(I) STASIUN	(J) STASIUN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
STASIUN 1	STASIUN 2	-733.333	318.562	.131	-1710.77	244.10
	STASIUN 3	-1766.667*	318.562	.004	-2744.10	-789.23
STASIUN 2	STASIUN 1	733.333	318.562	.131	-244.10	1710.77
	STASIUN 3	-1033.333*	318.562	.040	-2010.77	-55.90
STASIUN 3	STASIUN 1	1766.667*	318.562	.004	789.23	2744.10

STASIUN 2	1033.333*	318.562	.040	55.90	2010.77
-----------	-----------	---------	------	-------	---------

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

KELIMPAHAN

Tukey HSD^a

STASIUN	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
STASIUN 1	3	700.00	
STASIUN 2	3	1433.33	
STASIUN 3	3		2466.67
Sig.		.131	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Rasio Redfield

Stasiun	Ulangan	Nitrat (mg/L)	nitrit (mg/L)	Amonia (mg/L)	Fosfat (mg/L)	TN	TP	N/P
1	1	0.084	0.003	1.22	0.031	1.307	0.031	42.16
	2	0.082	0.002	1.221	0.029	1.305	0.029	45.00
	3	0.080	0.003	1.218	0.033	1.301	0.033	39.42
RATA-RATA		0.082	0.003	1.22	0.031	1.30433	0.031	42.08
2	1	0.065	0.002	1.197	0.027	1.264	0.027	46.81
	2	0.065	0.002	1.19	0.028	1.257	0.028	44.89
	3	0.064	0.002	1.195	0.027	1.261	0.027	46.70
RATA-RATA		0.065	0.002	1.194	0.027	1.261	0.027	46.12
3	1	0.066	0.004	1.179	0.035	1.249	0.035	35.69
	2	0.063	0.004	1.179	0.036	1.246	0.036	34.61
	3	0.066	0.005	1.18	0.033	1.251	0.033	37.91
RATA-RATA		0.065	0.004	1.179	0.035	1.249	0.035	36.02

Lampiran 5. Hasil uji regresi linier Berganda Parameter Fisika-Kimia yang Paling Berpengaruh terhadap Kelimpahan Fitoplankton.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Intensitas cahaya		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: KELIMPAHAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.864 ^a	.747	.710	451.917	.747	20.616	1	7	.003

a. Predictors: (Constant), Intensitas cahaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4210394.348	1	4210394.348	20.616	.003 ^b

Residual	1429605.652	7	204229.379		
Total	5640000.000	8			

a. Dependent Variable: KELIMPAHAN

b. Predictors: (Constant), Intensitas cahaya

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6370.470	1075.932		5.921	.001
	Intensitas cahaya	-.074	.016	-.864	-4.540	.003

a. Dependent Variable: KELIMPAHAN

Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics	
					Tolerance	
1	N	-.435 ^b	-1.809	.120	-.594	.472
	P	-.488 ^b	-1.996	.093	-.632	.426
	pH	.241 ^b	1.214	.270	.444	.865
	Arus	.015 ^b	.072	.945	.030	.987
	kekeruhan	-.252 ^b	-1.359	.223	-.485	.938
	Rasio N:P	.523 ^b	1.795	.123	.591	.323

a. Dependent Variable: KELIMPAHAN

b. Predictors in the Model: (Constant), Intensitas cahaya

Lampiran 6. Hasil uji regresi linier sederhana Pengaruh Rasio N:P terhadap Kelimpahan Fitoplankton.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kelimpahan	1533.33	839.643	9
Rasio Redfield	41.4656	4.71495	9

Correlations

		Kelimpahan	Rasio Redfield
Pearson Correlation	Kelimpahan	1.000	-.542
	Rasio Redfield	-.542	1.000
Sig. (1-tailed)	Kelimpahan	.	.066
	Rasio Redfield	.066	.
N	Kelimpahan	9	9
	Rasio Redfield	9	9

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	Rasio Redfield ^b	.	Enter
---	-----------------------------	---	-------

a. Dependent Variable: Kelimpahan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.542 ^a	.293	.192	754.538	.293	2.906	1	7	.132

a. Predictors: (Constant), Rasio Redfield

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1654706.221	1	1654706.221	2.906	.132 ^b
	Residual	3985293.779	7	569327.683		
	Total	5640000.000	8			

a. Dependent Variable: Kelimpahan

b. Predictors: (Constant), Rasio Redfield

Coefficients^a

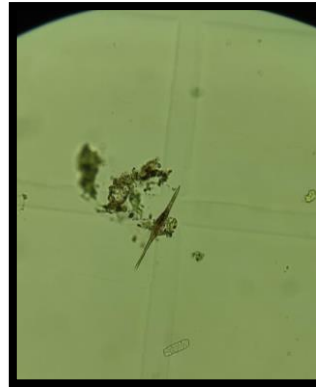
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5533.021	2359.545		2.345	.051		
	Rasio Redfield	-96.458	56.580	-.542	-1.705	.132	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kelimpahan

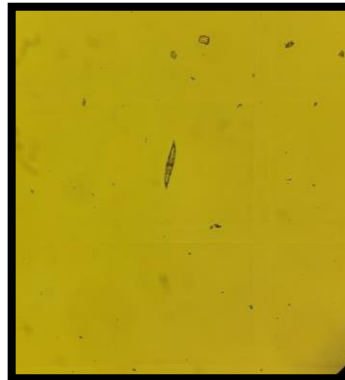
Lampiran 7. Dokumentasi Hasil Identifikasi Fitoplankton



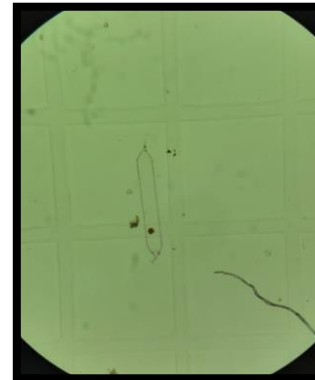
Rhizosolenia sp.
(Sumber: Koleksi Pribadi)



Ceratium sp.
(Sumber: Koleksi Pribadi)



Pleurosigma sp.
(Sumber: Koleksi Pribadi)



Proboscia sp.
(Sumber: Koleksi Pribadi)



Biddulphia sp.
(Sumber: Koleksi Pribadi)



Skeletonema sp.
(Sumber: Koleksi Pribadi)



Chaetoceros sp.
(Sumber: Koleksi Pribadi)



Ceratium sp.
(Sumber: Koleksi Pribadi)

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian di Lapangan dan Laboratorium











